



16 Juli 2026

Morning Brief

Pergerakan *Big Caps* Belum Stabil

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
INAI	34.59	COCO	-9.79
RANS	24.77	SKBM	-9.49
PRDL	24.71	CASA	-8.40
AGAR	24.62	SQMI	-6.56
GDST	23.17	RUNS	-5.71

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,052.00	-37.0	-0.20
EURUSD (USD)	1.1469	0.00416	0.36
GPBUSD (USD)	1.3532	0.01353	1.01
BTCUSD (USD)	64,536.00	-216.0	-0.33
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,058.39	4.06	0.10
Brent Oil (USD/Barrel)	85.04	0.30	0.35
Tin 3M (USD/Tonne)	52,780.00	-1,033.0	-1.92
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,803.00	47.0	0.28
Copper 3M (USD/Tonne)	13,581.50	-61.5	-0.45
Coal 'Sep (USD/Tonne)	130.50	-0.15	-0.11
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,133.00	-2.25	-0.20

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 15th, 2026

Last Price (IDR)	6,041.97
Change (%)	0.04
Volume (IDR Billion)	28.69
Value (IDR Trillion)	11.69
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-153.02

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (15/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,04% atau bertambah 2,45 basis point ke level 6.041,97. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.007,17 hingga batas atas pada level 6.081,23. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Industries* naik 0,76% diikuti oleh *Properties* naik 0,57% dan sektor *Transportations* naik 0,40% dengan Indeks LQ45 menguat 0,17% dan JII turun 0,51%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi tetap di level 6000-an dengan investor domestik sebagai penopang namun harus tetap waspada karena pasar regional Asia masih volatil merespon tensi geopolitik.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,658.64	0.29%
Nasdaq	26,269.23	0.62%
FTSE	10,515.92	-0.13%
Shanghai	3,955.58	-0.29%
Hang Seng	24,681.10	1.40%
Nikkei	68,751.51	1.49%
Straits Times	5,559.72	1.17%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,29% dan indeks NASDAQ Composite menguat 0,62% pada perdagangan di Rabu (15/7/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah lanjutan dari musim Laporan laba kuartalan yang solid melampaui ekspektasi dari beberapa perusahaan konglomerasi dan teknologi. Adapun, *Brent Oil* naik 0,35% dan *Spot Gold* naik 0,10%.

Daily Pick

AUTO

RMKE

BKSL



Company News

BRI Belum Revisi Target Kredit 2026 Meski Tekanan Suku Bunga Masih Berlanjut (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memastikan belum mengubah target pertumbuhan kredit tahun ini meski tekanan suku bunga masih membayangi industri perbankan. Perseroan tetap berpegang pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disampaikan kepada OJK. Pendorongnya tetap UMKM, kemudian kredit konsumen juga tumbuh, KPR juga mengalami pertumbuhan. Di perusahaan anak seperti Pegadaian juga pertumbuhannya masih baik namun industri perbankan masih menghadapi tekanan dari tingginya suku bunga yang berdampak terhadap kenaikan cost of fund. (sumber: Kontan)

BTN Sebut Gelombang PHK Belum Berdampak Signifikan terhadap NPL Kredit Konsumer (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menyatakan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di sejumlah sektor belum memberikan dampak signifikan terhadap kualitas kredit konsumsi perseroan. Meski demikian, bank tetap memperkuat pencadangan dan memperketat mitigasi risiko sebagai langkah antisipasi apabila tekanan terhadap debitur meningkat. Secara nasional jumlah pekerja yang terkena PHK pada Januari–Mei 2026 tercatat 23.470 orang, lebih rendah dibandingkan 46.015 orang pada periode yang sama tahun lalu. (Kontan)

Barito Siapkan Mega Akuisisi Energi Terbarukan di Filipina US\$ 5 Miliar (BREN)

PT Barito Renewables Energy (BREN) dikabarkan telah mengajukan penawaran untuk mengakuisisi perusahaan panas bumi asal Filipina, Energy Development Corp. (EDC). Potensi nilai penawaran tersebut mencapai sekitar US\$ 5 miliar berdasarkan valuasi ekuitas dan berpotensi menjadi salah satu transaksi energi terbarukan terbesar di Asia dalam beberapa tahun terakhir. Akuisisi EDC akan menjadi salah satu transaksi sektor energi terbarukan terbesar di Asia dalam beberapa tahun terakhir sekaligus termasuk salah satu aksi akuisisi terbesar yang pernah terjadi di Filipina. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Siapkan Insentif Pajak untuk ETF Emas

Pemerintah tengah mengkaji pemberian insentif fiskal bagi produk Exchange-Traded Fund (ETF) berbasis emas sebagai bagian dari upaya mendorong pengembangan instrumen investasi di pasar keuangan. Saat ini, pembahasan mengenai skema insentif tersebut masih berlangsung bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, insentif tersebut diarahkan untuk perdagangan ETF emas yang tidak melibatkan penyerahan fisik emas (non-delivery). Berbeda dengan pembelian emas batangan, investor hanya memiliki unit investasi yang merepresentasikan kepemilikan emas sehingga tidak perlu menyimpan emas secara fisik. Dikarenakan transaksi dilakukan tanpa perpindahan barang fisik, pemerintah menilai terdapat ruang untuk memberikan kemudahan dari sisi administrasi, termasuk perlakuan perpajakan. Di sisi lain, OJK juga telah mengusulkan pemberian insentif bagi sejumlah produk baru di sektor jasa keuangan, termasuk ETF emas, guna mendukung pendalaman pasar keuangan domestik. (sumber: Kontan)



Daily Technical

AUTO

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2660

Entry Buy: 2600 - 2620

Support: 2580 - 2590

Cut Loss: 2570

**RMKE**

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2530

Entry Buy: 2470 - 2490

Support: 2450 - 2460

Cut Loss: 2440

**BKSL**

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 71

Entry Buy: 64 - 66

Support: 62 - 63

Cut Loss: 61





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497